

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme, dan Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Love of Money* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang.
2. *Machiavellian* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang.
3. Idealisme secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang
4. Religiusitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang.
5. Secara simultan atau bersama-sama independen *Love of Money, Machiavellian, Idealisme, dan Religiusitas* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Sampel dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu hanya 100 responden dari seluruh mahasiswa akuntansi Strata-1 di beberapa kampus wilayah Padang

yang telah mengikuti mata kuliah Etika dalam Bisnis dan Auditing , sehingga generalisasinya sangat terbatas.

2. Pada penelitian ini hanya melihat love of money, machiavellian, idealisme dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sedangkan masih banyak variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi persepsi etis seseorang.

5.3 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan mahasiswa akuntansi pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap perilaku etis mereka, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan bertanggung jawab di masa depan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca, terutama mahasiswa, dosen, praktisi akuntansi, dan peneliti, tentang faktor-faktor apa yang dapat memengaruhi persepsi etis mahasiswa dalam konteks lokal. Pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dorongan untuk mencapai kesuksesan finansial, sikap manipulatif, keyakinan moral, dan religiusitas dapat mempengaruhi sikap etis mahasiswa. Hal ini dapat membantu pembaca dalam memahami kompleksitas perilaku etis dalam praktik akuntansi dan mendorong refleksi diri serta peningkatan kesadaran akan nilai-nilai etika dalam profesi.

3. Bagi Program Studi atau Universitas

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi universitas untuk mengembangkan kurikulum yang lebih efektif dalam mendidik mahasiswa tentang etika akuntansi. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi persepsi etis mahasiswa, universitas dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran dan menawarkan program-program pelatihan yang lebih holistik untuk membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang etika dalam praktik akuntansi. Hal ini dapat meningkatkan kualitas lulusan universitas dalam menjalani karir profesional mereka di bidang akuntansi.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiwa

1. Bagi seluruh mahasiswa akuntansi di Kota Padang diharapkan tetap menjaga integritas dan nama baik institusi dengan meningkatkan persepsi mengenai etika. Persoalan etika merupakan salah satu faktor penting yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dan profesi. Peneliti juga mengharapkan agar para mahasiswa meningkatkan persepsi mengenai pentingnya uang sebagai salah satu alat yang berperan penting dalam mengekspresikan kompetensi dan kemampuan setiap orang.
2. Bagi seluruh mahasiswa akuntansi di Kota Padang diharapkan tetap menyadari bahwa menyempatkan membaca kitab suci merupakan kegiatan yang baik dan memiliki banyak manfaat. Peneliti juga mengharapkan agar mahasiswa meningkatkan idealisme dengan

meyakini bahwa tindakan yang baik adalah tindakan yang memiliki manfaat yang lebih banyak daripada mudaratnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan responden yang sudah terjun ke dunia kerja seperti auditor, akuntan dan karyawan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi persepsi etis seseorang. Persepsi seseorang tidak hanya terbentuk dan dipengaruhi oleh faktor internal saja, namun juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sistem pengendalian internal organisasi, lingkungan organisasi dan lain sebagainya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan metode wawancara kepada responden agar mendapatkan hasil yang lebih baik.